

“PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)*, *RETURN ON ASSET (ROA)* TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK KONVENSIONAL PERIODE 2014-2020”

Tania Ulin Putri Hapsari^{*1}, Ida Suriana², Dessy Handa Sari³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

taniaulinputrihapsari26@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether the Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Return On Assets (ROA) had an effect on Credit Distribution. The data is obtained from the Annual Financial Statements published by the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2014-2020. The total population in this study were 45 banks with a sample of 8 banks using purposive sampling. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression to obtain a comprehensive picture of the relationship between one variable and another. Based on the results of hypothesis testing using the simultaneous test (F) shows that the Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Return On Assets (ROA) simultaneously have a significant effect on lending. Based on the results of the partial test (t) shows that the Capital Adequacy Ratio (CAR) partially has a significant negative effect on lending, Return On Assets (ROA) partially affects credit distribution. While the Loan To Deposit Ratio (LDR) partially and significantly has no effect on lending.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Return On Assets (ROA), Credit Distribution*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit. Data diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2014-2020. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 45 bank dengan sampel 8 bank dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hubungan antar variabel satu dengan variabel lainnya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan (F) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Return On Asset (ROA)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Berdasarkan hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran kredit, *Return On Asset (ROA)* secara parsial berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Sedangkan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

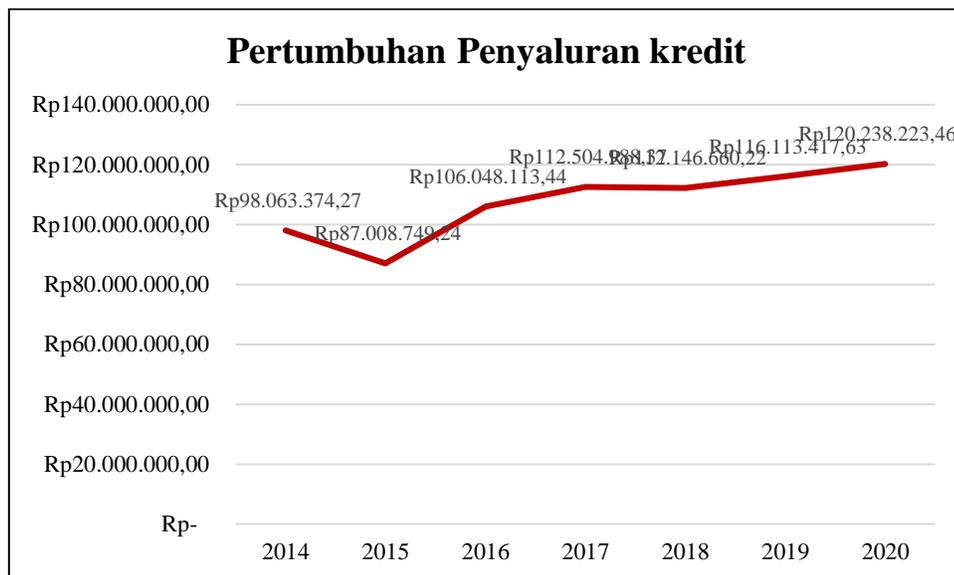
Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Return On Asset (ROA), Penyaluran Kredit*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Menurut Kasmir (2016:3), yang menyatakan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Selain itu bank akan menyalurkan modal dari mereka yang tidak dapat menggunakan secara menguntungkan kepada mereka yang dapat membuatnya lebih produktif untuk keuntungan masyarakat (Ajuha, 2017:2).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian bank merupakan lembaga keuangan yang melakukan kegiatannya untuk menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan. Kemudian bank akan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat berupa pinjaman atau kredit. Pinjaman tersebut berfungsi untuk memperlancar lalulintas pembayaran di suatu negara.



Gambar 1 Pertumbuhan Penyaluran Kredit

Sumber: Idx.co.id (2021)

Dapat dilihat pada gambar 1 bahwa dalam penyaluran kredit nya selalu mengalami peningkatan yang signifikan dalam rentan waktu 7 tahun, terlebih lagi di 2014 dan 2018 yang peningkatannya cukup signifikan meskipun sempat mengalami penurunan di tahun 2015. Akan tetapi di tahun 2019 dan 2020 penyaluran kredit mengalami peningkatan yang cukup stabil namun bersifat melambat akibat adanya wabah virus Corona-19 yang membuat pertumbuhan penyaluran kredit pada tahun 2019 dan 2020 mengalami kenaikan yang melambat. Selain itu adanya wabah virus Corona-19 memberikan dampak perekonomian yang menurun, sehingga pada penyaluran kredit dari tahun 2019 dan 2020 mengalami pertumbuhan yang cukup lambat. Dengan begitu dapat dilihat bahwa kasus virus Corona-19 memberikan dampak pada penyaluran kredit yang mengalami pertumbuhan yang melambat.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Konvensional di Indonesia Periode 2014-2020?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Konvensional di Indonesia Periode 2014-2020?

3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Konvensional di Indonesia Periode 2014-2020?
4. Apakah *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Konvensional di Indonesia Periode 2014-2020?

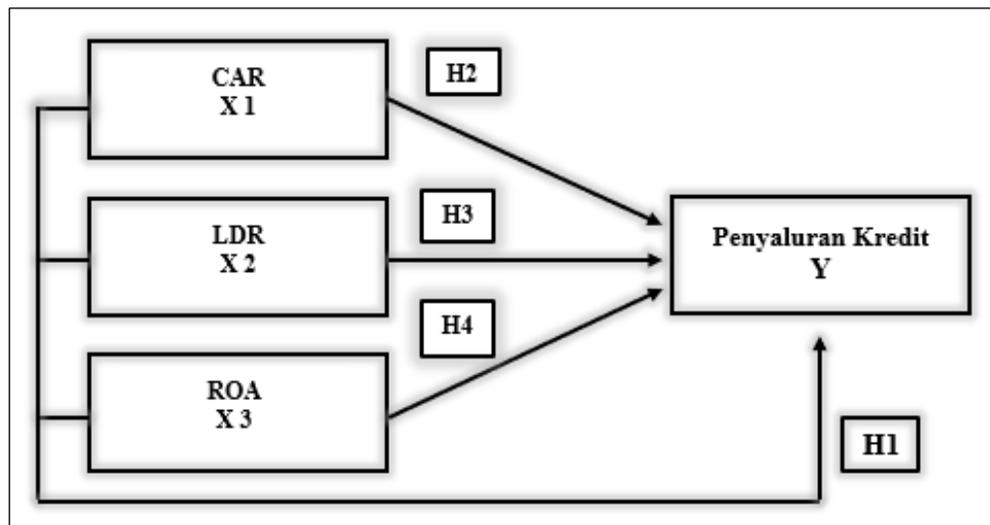
1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA) terhadap penyaluran kredit pada Bank Konvensional di Indonesia Periode 2014-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap penyaluran kredit pada Bank Konvensional di Indonesia Periode 2014- 2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), secara parsial terhadap penyaluran kredit pada Bank Konvensional di Indonesia Periode 2014-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap penyaluran kredit pada Bank Konvensional di Indonesia Periode 2014-2020.

1.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian dilakukan oleh Sa'adah (2018), Riswana, dkk (2019) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit. Putri dan Akmalia (2016), Massardi (2019) menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit. Putri dan Akmalia (2016), Sa'adah (2018) menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.

1.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

Sumber: Diolah oleh penulis (2021)

1.6. Hipotesis Penelitian

1. H1: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA) diduga secara simultan berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Konvensional periode 2014-2020
2. H2: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Konvensional periode 2014-2020
3. H3: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Konvensional periode 2014-2020

4. H4: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Konvensional periode 2014-2020

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah Bank Konvensional. Sedangkan subjeknya adalah berupa laporan keuangan tahunan Bank Konvensional yang di publikasikan selama periode 2014-2020.

2. Waktu Kegiatan

Waktu penelitian akan dilaksanakan dalam waktu terhitung dari bulan Februari hingga Juli 2021.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Ghazi & Sunindyo (2016), data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yang telah mengumpulkan terlebih dahulu dan menerbitkannya. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan publikasi Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2014-2020 melalui situs resmi masing-masing bank.

2. Metode Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*Library research*) dan *riset internet* (*Online research*). Studi kepustakaan digunakan untuk mendapatkan informasi, mempelajari dan mengkaji literatur seperti buku, jurnal dan website yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini. Riset internet digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dari website yang berhubungan dengan penelitian ini.

2.3. Metode Analisis Data

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif yang termasuk di dalamnya adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi perhitungan persentase.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		287
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,08036562
Most Extreme Differences	Absolute	,040
	Positive	,035
	Negative	-,040
Test Statistic		,040
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Diolah SPSS 26.0 tahun 2021

Dari hasil uji normalitas pada tabel 1 dibawah ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji K-S yang menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14,779	1,150		12,856	,000		
	LN_CAR	-1,294	,400	-,229	-3,237	,001	,892	1,121
	LN_LDR	1,088	,736	,101	1,479	,141	,953	1,050
	LN_ROA	,995	,272	,253	3,662	,000	,933	1,072

a. Dependent Variable: LN_KREDIT

Sumber: Data Diolah SPSS 26.0 tahun 2021

Berdasarkan tabel 2 diatas Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolonerites adalah jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel CAR sebesar 0,892, LDR sebesar 0,953 dan ROA sebesar 0,933 yang memperlihatkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Begitu juga nilai VIF dari variabel CAR sebesar 1,121, LDR sebesar 1,050 dan ROA sebesar 1,072 yang berarti bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF dibawah 10. Dengan demikian dalam model regresi ini dinyatakan bebas dari multikolonerites.

3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,590	,645		5,567	,000
	LN_CAR	,358	,224	,113	1,596	,112
	LN_LDR	1,093	,413	,182	2,649	,009
	LN_ROA	,293	,152	,134	1,924	,056

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Data Diolah SPSS 26.0 tahun 2021

Dengan berdasarkan pada tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 0,112, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 0,009 dan *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,056 yang menyatakan bahwa nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pada uji heterokedastisitas terdapat gejala heterokedastisitas.

4. Hasil Uji Heterokedastisitas (*White*)

Tabel 4 Hasil Uji Heterokedastisitas (*White*)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1364412,413	293772,717		4,644	,000
	CAR_2	91976,085	484190,865	,015	,190	,849
	LDR_2	-86815,398	119777,966	-,043	-,725	,469
	ROA_2	5715525,465	4068493,386	,108	1,405	,161

a. Dependent Variable: KREDIT_2

Sumber: Data Diolah SPSS 26.0 tahun 2021

Berdasarkan pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 0,849, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 0,469 dan *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,161 yang menyatakan bahwa nilai signifikan CAR, LDR, ROA lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pada uji heterokedastisitas tidak terdapat gejala heterokedastisitas lagi.

5. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,106 ^a	,011	,001	2742646,46989	1,925

a. Predictors: (Constant), ROA_2, LDR_2, CAR_2
b. Dependent Variable: KREDIT_2

Sumber: Data Diolah SPSS 26.0 tahun 2021

Nilai dw berdasarkan pada tabel 5 diatas adalah 1,784. Dengan nilai du sebesar 1,6830 lebih kecil dari dw sebesar 1,784 lebih kecil dari 4 dikurang du ($1,8297 < 1,925 < 4 - 1,8297$) persamaan dengan ($du < d < 4 - du$) yaitu keputusan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak lagi terdapat autokorelasi.

6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,779	1,150		12,856	,000
LN_CAR	-1,294	,400	-,229	-3,237	,001
LN_LDR	1,088	,736	,101	1,479	,141
LN_ROA	,995	,272	,253	3,662	,000

a. Dependent Variable: LN_KREDIT

Sumber: Data Diolah SPSS 26.0 tahun 2021

1. Nilai $\alpha = 14,779$

Nilai koefisien regresi sebesar 14,779, hal ini diasumsikan bahwa jika nilai variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return on Assets* (ROA) nilainya adalah nol (tidak ada perubahan), maka besarnya nilai variabel dependen yaitu Penyaluran Kredit adalah sebesar 14,779.

2. Nilai $\beta_1 = -1,294$

Nilai koefisien regresi sebesar -1,294, hal ini diasumsikan jika nilai variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bertambah satu-satuan sedangkan nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return on Assets* (ROA) tetap, maka penyaluran kredit mengalami penurunan sebesar -1,294 menjadi 13,485.

3. Nilai $\beta_2 = 1,088$

Nilai koefisien regresi sebesar 1417062108765,661, hal ini diasumsikan jika nilai variabel independen *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bertambah satu-satuan sedangkan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return on Assets* (ROA) tetap, maka penyaluran kredit mengalami penurunan sebesar 1,088 menjadi 15,867.

4. Nilai $\beta_3 = 0,995$

Nilai koefisien regresi sebesar -7159721796340,256, hal ini diasumsikan jika nilai variabel independen *Return on Assets* (ROA) bertambah satu-satuan sedangkan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return on Assets* (ROA) tetap, maka penyaluran kredit mengalami peningkatan sebesar 0,995 menjadi 15,774

7. Hasil Uji Determinisasi

Tabel 7 Hasil Uji Determinisasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,300 ^a	,090	,076	2,09865

a. Predictors: (Constant), LN_ROA, LN_LDR, LN_CAR

Sumber: Data Diolah SPSS 26.0 tahun 2021

Berdasarkan tabel 7 diatas nilai *R Square* sebesar 0,090 atau 9,0% artinya bahwa variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA) mempengaruhi variabel dependen yaitu Penyaluran Kredit sebesar 9,0% dan sisanya 91% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

8. Hasil Uji F

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88,640	3	29,547	6,709	,000 ^b
	Residual	898,480	204	4,404		
	Total	987,119	207			
a. Dependent Variable: LN_KREDIT						
b. Predictors: (Constant), LN_ROA, LN_LDR, LN_CAR						

Sumber: Data Diolah SPSS 26.0 tahun 2021

Berdasarkan tabel 8 diatas F_{hitung} adalah sebesar 6,709. kemudian untuk nilai F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan df1 (jumlah variabel-1) dan df2 (n-k-1), dimana n adalah jumlah variabel independen dan k adalah jumlah variabel independen. Berikut cara menentukan nilai $F_{tabel} = f(k; n-k-1) = 0,05 (3; 287-3-1) = 0,05 (3; 283) = 2,64$. Bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (6,709 > 2,64)$ dan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka adanya penerimaan terhadap hipotesis satu (H_1) atau penolakan terhadap hipotesis nol (H_0).

9. Hasil Uji Statistik t

Tabel 9 Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,779	1,150		12,856	,000
	LN_CAR	-1,294	,400	-,229	-3,237	,001
	LN_LDR	1,088	,736	,101	1,479	,141
	LN_CAR	,995	,272	,253	3,662	,000
a. Dependent Variable: LN_KREDIT						

Sumber: Data Diolah SPSS 26.0 tahun 2021

Berdasarkan tabel 9 terdapat cara menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$, dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel independen. Berikut cara menentukan nilai $t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 287-3-1) = (0,025; 283) = 1,968382$ maka diperoleh nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,968382. Dari hasil analisis transformasi regresi di atas menunjukkan bahwa variabel CAR dan ROA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel Penyaluran Kredit dengan tingkat signifikansi diatas 0,05. Sedangkan variabel LDR berpengaruh signifikan terhadap variabel Penyaluran Kredit dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05.

3.2 Pembahasan

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Penyaluran Kredit.

Dari hasil pengujian hipotesis ini, diperoleh bukti empiris bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu Sa'adah (2018) yang menguji *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Retrun On Asset* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit. Massardi (2019) yang menguji *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Retrun On Asset* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Pemberian Dana Kredit (PDK).

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Penyaluran Kredit

Hasil pengujian hipotesis diperoleh bukti empiris, bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Penyaluran Kredit memiliki pengaruh berlawanan artinya ketika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) naik maka Penyaluran Kredit menurun, dan apabila *Capital Adequacy Ratio* (CAR) turun maka Penyaluran Kredit akan naik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu Sa'adah (2018), Riswana, dkk (2019) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit.

3. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Penyaluran Kredit

Hasil pengujian hipotesis diperoleh bukti empiris bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak memiliki berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menilai likuiditas dalam kinerja. LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit karena hal tersebut mencerminkan bahwa naik turunnya LDR tidak akan mempengaruhi penyaluran kredit secara signifikan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu Putri dan Akmalia (2016), Massardi (2019) menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.

4. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Penyaluran Kredit

Hasil pengujian hipotesis diperoleh bukti empiris, bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio *Return On Assets* (ROA) maka menunjukkan bank tersebut mendapatkan laba yang tinggi pula dari kegiatan penyaluran kredit. Artinya, bank telah menggunakan aktiva nya dengan optimal dan mampu memperoleh pendapatan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu Putri dan Akmalia (2016), Sa'adah (2018) menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.

4. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, dari ketiga variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Konvensional periode 2014-2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyaluran kredit dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Konvensional periode 2014-2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Penyaluran Kredit memiliki pengaruh berlawanan artinya ketika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) naik maka Penyaluran Kredit menurun.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Konvensional periode 2014-2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah nilai jumlah kredit yang disalurkan maka semakin rendah pula kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat, *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Konvensional periode 2014-2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio *Return On Assets* (ROA) maka akan semakin tinggi nilai Penyaluran Kredit karena laba yang diperoleh dapat diputar kembali menjadi Penyaluran Kredit. Tingginya nilai rasio *Return On Assets* (ROA) membuat bank akan memaksimalkan Penyaluran Kredit.

5. Saran

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya, seperti Biaya Operasi/Pendapatan Operasi (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan lain-lain yang berhubungan dengan penyaluran kredit sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat lagi.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk menggunakan lebih banyak objek sehingga penelitian lebih komprehensif atau menyeluruh.

Daftar Pustaka

- B.N. Ajuha. Dalam buku Malayu. 2017. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (1999). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ghozi, Saiful dan Aris Sunindy. 2016. *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Kasmir. (2016). "*Analisis Laporan Keuangan*." Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Massardi, S. C. (2019). *Pengaruh DPK, CAR, ROA, LDR dan NPL terhadap Pemberian Dana Kredit Perbankan di Negara Indonesia dan Singapura*. Artikel Ilmiah, STIE Perbanas, Surabaya.
- Putri, Y. M., & Akmalia, A. (2016). Pengaruh CAR, NPL, ROA, dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit pada Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Balance, XIII(2)*
- Riswana, P. P., Soebroto, N. W., & Suriana, I. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Return on Assets (ROA)* terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada Bank BUMN 72 Periode Tahun 2011-2018). *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba (JMAP)*.
- Sa'adah, N. (2018). *Pengaruh DPK, CAR, NIM, ROA, dan LDR terhadap Penyaluran Kredit BUSN Devisa dan Non-Devisa yang Terdaftar di BEI*. Artikel Ilmiah, STIE Perbanas, Surabaya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Ida Suriana, S.E., M.M

NIP. 198902192014042001

Dessy Handa Sari, S.E., M.M

NIP. 198812312019032014